



**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF
ISLAM PADA SEKTOR PERTANIAN DAN PENGOLAHAN SEKTOR
INDUSTRI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN 2016-2022**

¹Wahrudin, ² Jam Jam, ³ Afif Arrosyiq

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx

Revised: xxxx xx, 20xx

Accepted: xxxx xx, 20xx

Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Agricultural Sector, Industrial Sector,
Economic Growth, Islamic Economic
Perspective.

***Correspondence Address:**

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

Abstract: Economic growth is the economic improvement of society that causes an increase in the production of goods and services or national income. Economic growth is measured using the value-added indicator of Gross Regional Domestic Product (GRDP) on the basis of constant prices in 2010. The economic growth of Lampung Tengah Regency fluctuates and tends to decline every year. The main sectors with great added value to GRDP are the agricultural sector and the processing industry sector. The formulation of this research problem is how the influence of the agricultural sector on the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2016-2022 period? How does the processing industry sector affect the economic development of Lampung Tengah Regency for the 2016-2022 period? How does the agricultural sector and the processing industry sector affect the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2016-2022 period? And how do the agricultural sector and the processing industry sector respond to economic growth in an Islamic economic perspective?. The purpose of this study is to find out how much influence the agricultural sector and the processing industry sector have on the economic growth of Lampung Tengah Regency for the 2016-2022 period and describe it from an Islamic economic perspective. This type of research uses quantitative methods with descriptive analysis.

INTRODUCTION

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara kesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah merupakan salah satu unsur utama dalam pembangunan ekonomi regional dan merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.(Warisno 2020)

Berdasarkan Teori Ekonomi Wilayah “The Law Diminishing of Return” yang menyatakan bahwa jika menambah terus menerus salah satu unit input dalam jumlah yang sama, sedangkan input yang lain tetap maka mula-mula akan terjadi tambahan output yang lebih dari proporsional (increasing return) tapi pada titik tertentu hasil lebih yang kita peroleh akan semakin berkurang (diminishing return). Dalam arti bahwa sektor pertanian dan industri pengolahan memiliki ambang batas dalam pertumbuhannya, sehingga jika telah melewati atau mendekati ambang batas pertumbuhan maka sektor tersebut cenderung mengalami penurunan seperti yang terjadi pada sektor pertanian dan industri pengolahan Kabupaten Lampung Tengah.

Tujuan Islam dalam pembangunan ekonomi yaitu dengan adanya kesempatan untuk seluruh masyarakat dapat

mencukupi kebutuhannya. Islam tidak melihat pertumbuhan ekonomi terpisah dengan distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial.

Proses pembangunan daerah dengan pendekatan sektoral dan regional tidak dapat di lepaskan dari tujuan tentang sektor-sektor yang perlu di kembangkan untuk mencapai suatu tujuan. Identifikasi peranan sektor-sektor perekonomian lainnya apakah merupakan sektor basis atau tidak. Sektor basis ini penting untuk diketahui karena pada pembangunan daerah yang mengutamakan pemberdayaan potensi daerah akan bisa berjalan jika sektor basis daerah dapat dioptimalkan. Hal ini berkaitan dengan perencanaan ke depan dengan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi struktural perekonomian dan perubahan posisi/identitas sektor-sektor perekonomian di daerah. Kemajuan sektor ekonomi daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dapat dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya.

Di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, di antara 15 Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan perdagangan. Perkembangan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Tengah akan berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung. Dalam meningkatkan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Tengah harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan perekonomian serta memperluas penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian dan industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang sangat berperan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Tengah. Kedua sektor ini memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Kontan 2010 yang terus meningkat namun cenderung mengalami pertumbuhan ekonomi yang murun meskipun distribusi PDRB terbesar adalah sektor pertanian dan industri pengolahan. Ini menunjukkan adanya kecenderungan terjadinya proses transformasi. Pembangunan sumber daya dan teknologi di arahkan untuk meningkatkan produksi dari sektor tersebut guna memenuhi kebutuhan pangan, menambah pendapatan rumah tangga, meningkatkan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, memperluas kesempatan kerja, mengurangi pengangguran, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan kesejahteraan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten

Lampung Tengah Periode 2016-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

KERANGKA TEORITIK

Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat pembangunan regional adalah Produk Domestik Bruto, dalam hal ini bertambahnya produksi barang dan jasa dalam Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Regional Bruto adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.¹⁹PDRB adalah salah satu indikator yang biasa dipakai untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk disuatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah biasanya dalam jangka waktu satu tahun tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi. PDRB merupakan dasar pengukuran nilai tambah yang mampu diciptakan akibat timbulnya berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu Wilayah/region.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi adalah

kegiatan meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan output yang lebih besar. Mengukur pertumbuhan ekonomi wilayah dengan indikator PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun yang bersangkutan terhadap tahun sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menandakan semakin baik kegiatan ekonomi yang diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan (Muttaqin 2018)

Menurut Adam Smith dan David Ricardo, ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, persediaan barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta penerapan teknologi. Dari keempat faktor tersebut mereka menitik beratkan teori pada penambahan penduduk dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan asumsi faktor luas tanah dan penerapan teknologi adalah tetap.

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi secara klasik dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh produktivitas sektor-sektor dalam menggunakan faktor produksi. Produktivitas dapat ditingkatkan melalui berbagai sarana pendidikan, pelatihan dan manajemen yang lebih baik. (Firmansyah 2021) Menurut, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu perekonomian. Artinya, jika sumber daya itu belum digunakan sepenuhnya, maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi pertumbuhan output tersebut jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan sepenuhnya.

Pembangunan Ekonomi Syariah

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah kegiatan ekonomi yang dilaksanakan pada suatu daerah sebagai pertambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Kemajuan sektor ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi secara agregat yang dihitung dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumberdaya yang dihasilkan suatu daerah. Jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhan melambat, hal ini akan menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Masalah pokok pembangunan daerah terletak pada penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (indigeonus development) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan dan sumber daya fisik secara lokal. Orientasi ini mengarahkan kita kepada pengambilan intensif yang berasal dari daerah tersebut dalam proses pembangunan sehingga merangsang peningkatan kegiatan ekonomi

Pembangunan daerah merupakan proses yang mencakup pembentukan inovasi, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja untuk masyarakat daerah tersebut. Dalam upaya untuk mencapai tujuan

tersebut, pemerintah daerah harus bekerjasama dengan masyarakat menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dan harus mampu melihat sumber daya berpotensi untuk merancang dan membangun perekonomian daerah.

Sektor Pertanian

Sektor Pertanian adalah salah satu sektor atau lapangan usaha dimana di dalamnya terdapat penggunaan sumber daya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi yang meliputi tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan dan hasilnya, kehutanan serta perikanan. Selain itu setiap sektor memiliki subsektor yang ada dalam kelompok sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor pertanian yang akan dibahas terdiri dari Pertanian, Peternakan, Pemburuan dan JasaPertanian

Sektor Industri Pengolahan

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Industri pengolahan meliputi kegiatan ekonomi di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru. Bahan baku industri pengolahan berasal dari produk pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan atau penggalian seperti produk dari kegiatan industri pengolahan lainnya. Perubahan, pembaharuan atau rekonstruksi yang pokok dari barang secara umum diperlakukan sebagai industri pengolahan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan

mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir

Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Sektor pertanian telah berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan PDRB, perolehan devisa, penyediaan pangan, dan bahan Industri, pengetasan kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian mempunyai efek pengganda kedepaan yang besar melalui keterkaitan input-output outcome antara industri, konsumsi, dan investasi. Peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi sangat penting, karena sebagian besar anggota masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Sektor pertanian masih merupakan bagian dari sumber daya pembangunan yang potensial untuk dijadikan sebagai sektor strategis perencanaan pembangunan saat ini dan ke depan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. (Amin 2021)

Menurut penelitian Chenery dan Syirquin, sektor pertanian dalam pendapatan nasional maupun daya serap tenaga kerja mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita Negara ataupun wilayah yang bersangkutan. Sektor pertanian tidak lagi memainkan peranan pasif dan pendukung belaka dalam proses pembangunan ekonomi, justru perekonomian pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian khususnya arus memainkan peranan penting dalam strategi pembangunan ekonomi apapun, terutama Negara-negara berkembang berpendapatan rendah.

Sektor pertanian harus dapat bekerja secara harmonis dengan sektor-sektor yang lain, sehingga pertumbuhan yang lebih cepat dapat dihasilkan.

Kegiatan pertanian dan non pertanian berinteraksi secara komplementer dalam pertumbuhan ekonomi pedesaan. Dengan demikian jika ditarik dalam skala yang lebih luas termasuk dalam tingkatan wilayah yang lebih besar seperti provinsi. (Almizan 2017)

Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang berpotensi setelah sektor pertanian. Industri pengolahan sangat penting bagi perekonomian karena dengan peningkatan jumlah industri maka lapangan kerja akan bertambah luas sehingga tingkat pengangguran dapat berkurang secara cepat. Apabila perkembangan jumlah industri dalam suatu wilayah terus mengalami peningkatan, maka tingkat kesejahteraan pun akan ikut meningkat. Sektor industri dianggap sebagai sektor pemimpin (The Leading Sector) dalam kaitannya dengan keberhasilan sebuah pembangunan yaitu dengan adanya pembangunan industri maka diharapkan dapat memacu dan mendorong pembangunan sektor-sektor lainnya, misalnya sektor pertanian dan sektor jasa. Pertumbuhan industri yang cukup pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian guna menyediakan bahan-bahan baku bagi kegiatan industri. Sektor jasa pun turut berkembang dengan adanya industrialisasi tersebut, misalnya berdirinya lembaga-lembaga keuangan, lembaga-lembaga pemasaran atau periklanan.

Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam

Pemahaman mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif ekonomi Islam menyatakan bahwa sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan oleh Allah SWT. untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam tidak melihat pertumbuhan kekayaan sesuatu yang terpisah dengan cara distribusinya dan tuntutan realisasi keadilan sosial. Tariqi menguraikan mengenai beberapa karakteristik dalam pertumbuhan ekonomi Islam, dimana Islam melihat bahwa pertumbuhan lebih dari sekedar materi dan memiliki tujuan yang lebih universal dibandingkan dengan orientasi terbatas yang ingin dicapai oleh sistem-sistem kontemporer yaitu menciptakan keadilan sosial (Harto et al. 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang penyajian data didominasi dalam bentuk angka, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel dan analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono; 2017)

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik analisis yang memberikan informasi mengenai data yang diamati dan bertujuan menguji hipotesa dan menarik kesimpulan yang digeneralisasikan terhadap populasi. Penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan di Kabupaten Lampung Tengah pada periode 2015-2021 berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa

buku, catatan, maupun hasil penelitian terdahulu mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggali dan menganalisis data yang bersumber dari data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah dan Provinsi Lampung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2022. Dari hasil uji signifikansi untuk uji T (parsial), sektor pertanian memiliki signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$ dan $T_{hitung} = -3,081 > T_{tabel} = 2,776$, maka sektor pertanian secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2016-2022.

Hal ini terjadi karena mayoritas masyarakatnya yang masih menjadi petani, dimana pengolahan masih dalam perseorangan. Sektor pertanian lebih berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat dan kesejahteraan yang hanya meningkatkan pendapatan individu dan rumah tangga melalui mata pencaharian sehari-hari. Lahan pertanian yang begitu luas masih belum digunakan secara produktif oleh petani yang seharusnya didukung lembaga pemerintah dan perusahaan swasta agar meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan produktifitas hasil pertanian. Sektor pertanian sebagai sektor yang paling penting untuk dikembangkan dalam meningkatkan pendapatan dengan hasil dari surplus yang diinvestasikan ke sektor lainnya. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber permintaan bagi produk-produk dari sektor ekonomi yang akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat pedesaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah (Kamil 2015)

Pengaruh Sektor Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2022 Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan menunjukkan nilai positif yang berarti setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. (Amin 2021)

Sektor industri pengolahan merupakan sektor dengan penghasilan nilai PDRB Kabupaten Lampung Tengah paling tinggi setelah sektor pertanian. Sektor industri pengolahan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah melalui banyaknya perusahaan industri pengolahan yang berdiri di Kabupaten Lampung Tengah, kemudian memproduksi produk untuk di ekspor, banyaknya tenaga kerja yang terserap sehingga mengurangi tingkat pengangguran dengan cepat dan memberikan surplus baik terhadap sektor lainnya. Sektor industri pengolahan adalah sektor pemimpin (The Leading Sector) karena dengan adanya pembangunan dalam sektor industri, maka akan mendorong sektor lainnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Lampung Tengah. (Abdullah, n.d.)

Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2016-2022 (Noviatamara, Ardina, and Amalia 2019). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam Pertumbuhan ekonomi bukan hanya dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi, melainkan melibatkan manusia sebagai pelaku ekonomi yang mendukung kegiatan tersebut. Perspektif Islam menyatakan bahwa

sumber-sumber kekayaan alam sesuai dengan kapasitas yang telah disediakan Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan manusia, dimana Allah SWT

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Tengah Periode 2015-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dapat disimpulkan

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2015-2021. Sektor pertanian yang signifikan menunjukkan hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, nilai sektor pertanian yang negatif menunjukkan hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, sektor pertanian sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena sektor pertanian merupakan sektor unggulan dengan pendapatan terbesar PDRB Kabupaten Lampung Tengah, namun setiap kenaikan sektor pertanian akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena kegiatan ekonomi masyarakat masih menjadi petani dan kurangnya produktifitas pengolahan lahan dalam hasil panen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji T, sektor industri pengolahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2015-2021. Sektor industri pengolahan yang signifikan menunjukkan adanya hubungan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sektor industri pengolahan bernilai positif yang

menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang searah. Artinya, sektor industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena sektor industri pengolahan merupakan pendapatan terbesar kedua PDRB Kabupaten Lampung Tengah dan setiap kenaikan nilai sektor industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor industri pengolahan menjadi pendorong adanya kegiatan ekonomi masyarakat dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja yang mengurangi pengangguran, kemudian meningkatkan devisa dan neraca dagang melalui produksi dari industri itu sendiri

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada uji F, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah periode 2015 hingga 2021. Berdasarkan uji R Square, sektor pertanian dan industri pengolahan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 86,9%. Artinya, sektor pertanian dan sektor industri pengolahan secara bersama-sama akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah, setiap kenaikan nilai sektor pertanian dan industri pengolahan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Sektor pertanian dan sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan yang akan saling bekerjasama dan mensurplus kegiatan ekonomi sehingga akan meningkatkan nilai PDRB dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. (Rachmawati 2017)

Dalam perspektif ekonomi Islam pertumbuhan ekonomi dapat diciptakan melalui keadilan dalam distribusi ekonomi yang merupakan hasil kerja dan tanggung jawab seluruh elemen

masayarakat dan pemerintah sebagai Khalifah yang diutus Allah SWT. sebagai pengelola bumi dan pelaku ekonomi dalam membangun kesejahteraan. Masyarakat dan pemerintah harus menciptakan keadilan distribusi dan mempersempit kesenjangan ekonomi dengan prinsip tauhid, kasab dan amana. Keadilan distribusi yang telah terwujud akan menciptakan kondisi sosial yang adil, kesamaan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di LampungTengah.

REFERENCES

- Abdullah, Ridwan. 2018. "Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (SE)." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Almizan, Almizan. 2017. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Amin, Syarkawi M. 2021. "Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Kuala Bubon Aceh Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Al-Fikrah* 10 (1): 26–37. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v10i1.73>.
- Firmansyah, Herlan. 2021. "TEORI RASIONALITAS DALAM PANDANGAN ILMU EKONOMI ISLAM." *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1 (1): 34–50. <https://doi.org/10.35194/eei.v1i1.1136>.
- Harto, Dedy, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, and Meylin Rahmawati. 2019. "Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM." *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3 (1): 39–45. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3033>.
- Kamil, Ahmad. 2015. "INDUSTRI KREATIF INDONESIA: PENDEKATAN ANALISIS KINERJA INDUSTRI." *Media Trend* 10 (2): 207–25. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v10i2.946>.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective," no. 2.
- Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, and Nurisqi Amalia. 2019. "ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4 (1): 53–60. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1341>.
- Rachmawati, Dian Karina. 2017. "METODE TERJEMAHAN ISTILAH ASING DARI BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA DALAM KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA EDISI IV" 3 (1): 59–83. <https://doi.org/10.26740/jpi.v3n1.p59-83>.
- Sugiyono, Prof DR. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.